
PKM Pengembangan Usaha IRT Keripik Ladrang di Banjar Badingkayu

¹I Wayan Ardiyasa, ²Bagus Made Sabda Nirmala, ³Alce Theresia Ndook, ⁴Nurul Fitria
Ratna Histiningdyah

Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali

*Email: ardi@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Badingkayu merupakan banjar yang terletak di daerah Bali Barat atau tepatnya di daerah Jembrana Negara Bali. Badingkayu merupakan salah satu banjar di desa Pengeragoan dengan penduduknya yang mayoritas bekerja di sektor pertanian, khususnya perkebunan cengkeh, kopi, dan kakau. Selain dari sektor pertanian, penduduknya juga banyak bekerja di sektor formal baik di instansi pemerintahan maupun swasta. Ditengah pandemi covid19 yang melanda dunia selama setahun lebih ini telah banyak menimbulkan dampak yang begitu signifikan baik dari aspek kesehatan maupun ekonomi terlebih lagi bagi para pekerja disektor informal seperti pertanian. Mitra kami yang bernama ibu Ni Nyoman Sersi mengembangkan usaha skala Industri Rumah Tangga (IRT) untuk membuat olahan makanan keripik ladrang yang terbuat dari tepung dan bumbu lainnya. Didalam proses pengolahannya, mitra kami melakukannya secara mandiri, mulai dari menyiapkan bahan baku, membuat adonan, menggoreng, pengemasan sampai pemasaran. Bahan baku yang digunakan setiap untuk membuat keripik per harinya sebanyak 2 Kilogram yang menghasilkan keripik sebanyak 21 pak dengan isi per pak sebanyak 6 bungkus keripik ladrang. Kendala yang dihadapi mitra saat ini adalah (1) Kurangnya peralatan didalam mengolah keripik ladrang sehingga tidak mampu melakukan produksi keripik dalam jumlah yang banyak, (2) Desain kemasan yang digunakan masih sangat sederhana sekali dan tidak adanya inovasi pembuatan kemasan menggunakan teknologi informasi, (3) Promosi keripik ladrang hanya dilakukan secara konvensional yaitu diserahkan ke warung-warung disekitar rumah warga. Solusi yang kami tawarkan dari PkM ini adalah (1). Memberikan bantuan berupa alat produksi untuk dapat memproduksi keripik ladrang dalam jumlah besar. (2) Memberikan pendampingan didalam desain kemasan produk menggunakan teknologi informasi, sehingga menjadi lebih inovatif. (3). Memberikan pendampingan didalam proses pemasaran melalui sosial media dengan cara membuat akun dan memberikan pendampingan, untuk meningkatkan pemasaran secara luas.

Kata kunci : Keripik Ladrang, UMKM, Industri Rumah Tangga, Badingkayu.

ABSTRACT

Badingkayu is a banjar located in the western part of Bali or precisely in the Jembrana area of the State of Bali. Badingkayu is one of the banjars in Pengeragoan village with the majority of the population working in the agricultural sector, particularly clove, coffee and cocoa plantations. Apart from the agricultural sector, many residents also work in the formal sector, both in government and private institutions. In the midst of the COVID-19 pandemic that has hit the world for more than a year, it has had many significant impacts, both in terms of health and the economy, especially for workers in the informal sector such as agriculture. Our partner, Mrs. Ni Nyoman Sersi, has developed a Home Industry (IRT) scale business to make processed ladrang chips made from flour and other seasonings. In the processing process, our partners do it independently, starting from preparing raw materials, making dough, frying,

packaging to marketing. The raw materials used each to make chips per day are 2 Kilograms which produces 21 packs of chips with 6 packs of ladrang chips per pack. The obstacles faced by partners today are (1) the lack of equipment in processing ladrang chips so that they are not able to produce chips in large quantities, (2) the packaging design used is still very simple and there is no innovation in making packaging using information technology, (3) Promotion of ladrang chips is only done conventionally, which is handed over to stalls around residents' homes. The solutions we offer from this PkM are (1). Provide assistance in the form of production equipment to be able to produce large quantities of ladrang chips. (2) Provide assistance in product packaging design using information technology, so that it becomes more innovative. (3). Provide assistance in the marketing process through social media by creating accounts and providing assistance, to increase marketing broadly.

Key words: *Ladrang Chips, UMKM, Home Industry, Badingkayu*

PENDAHULUAN

Badingkayu merupakan banjar yang terletak didaerah bali barat atau tepatnya di daerah Jembrana Negara Bali. Badingkayu merupakan salah satu banjar di desa Pengeragoan dengan penduduknya yang mayoritas bekerja di sektor pertanian, khususnya perkebunan cengkeh, kopi, dan kakau. Selain dari sektor pertanian, penduduknya juga banyak bekerja di sektor formal baik di instansi pemerintahan maupun swasta.

Ditengah pandemi covid19 yang melanda dunia selama setahun lebih ini telahanyak menimbulkan dampak yang begitu signifikan baik dari aspek kesehatan maupun ekonomi terlebih lagi bagi para pekerja disektor informal seperti pertanian.

Semenjak adanya pandemi covid19 yang melanda dunia pada umumnya dan Bali pada khususnya berimbas pada pendapatan para petani yang ada di Banjar Badingkayu mengalami penurunan secara drastis yang diakibatkan harga jual hasil pertanian menurun mengakibatkan banyak petani memilih untuk membuat usaha produk olahan makanan seperti yang dilakukan oleh mitra yang bernama ibu Nyoman Sersi.

Mitra kami yang Bernama ibu Ni Nyoman Sersi mengembangkan usaha skala Industri Rumah Tangga (IRT) untuk membuat olahan makanan keripik ladrang yang terbuat dari tepung dan bumbu lainnya yang selanjutnya dibuat adonan tipis-tipis lalu digoreng sehingga menghasilkan

keripik yang renyah. Kripik merupakan salah satu jenis camilan yang digandrungi oleh masyarakat baik kalangan bawah, menengah, dan atas. Kripik memang banyak jenisnya salah satunya ada yang bernama kripik bawang, yang mana lebih terkenal dengan nama "Ladrang". Ladrang memiliki citarasa yang nikmat dan gurih, sehingga dari anak kecil sampai orang tua sangat gemar dengan jenis camilan ini[1]. Usaha ini sudah dilakukan oleh mitra kami dari tahun 2020 semenjak adanya pandemi covid19. Didalam proses pengolahannya, mitra kami melakukannya secara mandiri, mulai dari menyiapkan bahan baku, membuat adonan, menggoreng, pengemasan sampai pemasaran. Bahan baku yang digunakan setiap untuk membuat keripik per harinya sebanyak 2 Kilogram yang menghasilkan keripik sebanyak 21 pak dengan isi per pak sebanyak 6 bungkus keripik ladrang. Berikut adalah dokumenasi proses pengolahan keripik ladrang yang dilakukan oleh mitra :

Untuk proses penjualan keripik ladrang, mitra menjualnya dengan cara dititipkan ke warung-warung sekitar rumah warga dengan harga Rp. 5000,- per pak. Kendala yang dihadapi mitra saat ini adalah (1) Kurangnya peralatan didalam mengolah keripik ladrang sehingga tidak mampu melakukan produksi keripik dalam jumlah yang banyak, (2) Desain kemasan yang digunakan masih sangat sederhana sekali dan tidak adanya inovasi pembuatan

kemasan menggunakan teknologi informasi, (3) Promosi keripik ladrang hanya dilakukan secara konvensional yaitu diserahkan ke warung-warung disekitar rumah warga.

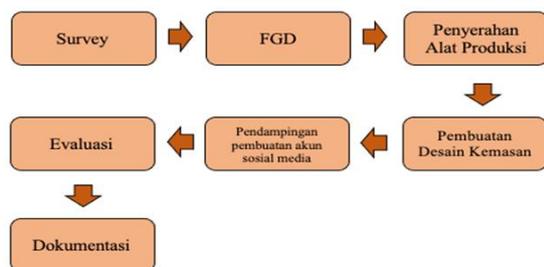
RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain :

1. Kurangnya peralatan didalam produksi keripik ladrang sehingga tidak mampu melakukan produksi keripik dalam jumlah yang banyak.
2. Desain kemasan yang digunakan masih sangat sederhana dan belum adanya inovasi pembuatan kemasan menggunakan teknologi informasi.
3. Promosi keripik ladrang masih dilakukan secara konvensional dengan cara diserahkan ke warung-warung warga sekitar.

METODE

Adapun metode Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan pada IRT Keripik ladrang Banjar Badingkayu adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1) Tahap Survey

Pada tahap survey, tim pelaksana pengabdian melakukan survey ke lokasi mitra untuk melakukan observasi awal serta menggali informasi dilapangan terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

2) Tahap Forum Group Discussion (FGD) atau sosialisasi kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat bertemu dengan mitra dan memberikan arahan serta kegiatan yang akan dilaksanakan pada mitra. Diskusi dilakukan dengan cara melalui komunikasi WhatsApp untuk

memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

3) Tahap Penyerahan Peralatan Produksi. Pada tahap ini, dilakukan penyerahan peralatan produksi kepada mitra agar bisa memproduksi keripik dalam jumlah yang besar.

4) Tahap Pendampingan Desain Kemasan Produk. Pada tahap ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pendampingan desain kemasan produk keripik ladrang, agar lebih inovatif dengan. Menggunakan teknologi informasi.

5) Tahap Pendampingan Pembuatan Akun di sosial media. Pada tahap ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pendampingan pembuatan akun di sosial media. Agar mampu menjangkau pemasaran menjadi lebih luas lagi.

6) Evaluasi. Pada tahap ini, melakukan tahap evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan pada mitra. Evaluasi dilakukan dengan cara kuisisioner untuk mendapatkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pengisian kuisisioner disini menggunakan google form.

7) Dokumentasi. Pada tahap ini, proses dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada mitra IRT Keripik Ladrang.

PEMBAHASAN

1. Lokasi Pengabdian

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat pelaksanaannya di daerah Jembrana Bali khususnya Banjar Badingkayu, Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. Adapun jarak lokasi dari PT pengusul ke Mitra berjarak 64.1 km dengan waktu tempuh 1 Jam 50 menit. Berikut adalah lokasi Pengabdian Masyarakat pada IRT Keripik Ladrang :



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pelaksanaan Kegiatan Tahap I

Pelaksanaan kegiatan pada tahap I dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2022. Pelaksanaan ini dilakukan dengan agenda penyerahan Alat produksi kepada mitra untuk membantu didalam peningkatan kuantitas produksi keripik ladrang. Adapun alat-alat produksi yang diserahkan adalah Alat penggorengan ukuran besar, Gas elpiji 3 Kg, Regulator Gas, Pematik Api Kompor Gas dan Timbangan digital.



Gambar 3. Peyerahan Alat Produksi Keripik Ladrang

b. Pelaksanaan Kegiatan Tahap II

Untuk pelaksanaan kegiatan tahap II, dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Juni 2022. Dimana agenda kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pendampingan untuk pembuatan desain logo dengan menggunakan aplikasi online yaitu canva.com dan pendampingan penggunaan/pengelolaan aplikasi social media Instagram untuk mempromosikan produk keripik ladrang secara luas. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan

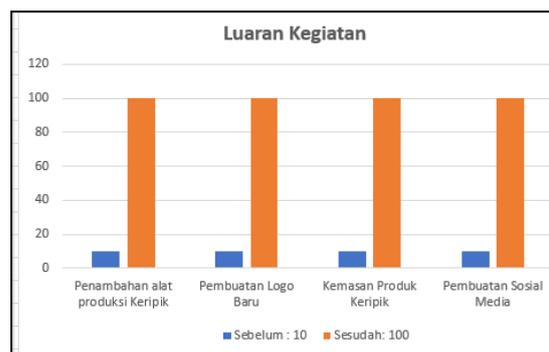
penyerahan logo yang sudah dicetak dan Kemasan keripik kepada mitra.



Gambar 4. Pendampingan Penggunaan/Pengelolaan Sosial media dan Desain logo

3. Luaran Kegiatan

Pada luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada PKM Pengembangan Usaha IRT Keripik Ladrang Di Banjar Badingkayu yang dilakukan adalah bertujuan untuk membantu UMKM Keripik Ladrang didalam meningkatkan produksi keripik ladrang sekaligus meningkatkan daya jual kepada masyarakat. Untuk itu, tim PKM memberikan bantuan dan pendampingan didalam pelaksanaan PKM ini. Adapun luaran kegiatan pada PKM ini ditampilkan kedalam grafik sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik Luaran Kegiatan

Pada gambar grafik 4.8 tentang grafik luaran kegiatan, terdapat 4 item luaran. Dimana item luaran tersebut didapatkan dari hasil evaluasi terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan. Berikut adalah penjelasan dari 4 item luaran tersebut :

a. Penambahan Alat Produksi

Penambahan alat produksi atau Pemberian bantuan alat produksi kepada mitra bertujuan untuk meningkatkan kuantitas produksi keripik ladrang. Untuk nilai pada grafik tersebut adalah 100 atau tercapai. Tercapai dimaksud karena sebelumnya belum memiliki alat produksi keripik ladrang dalam jumlah yang besar.

b. Pembuatan Logo Baru

Pemberian logo baru untuk logo kemasan yang baru dalam artian rebranding logo. Tujuan dari pembuatan logo agar kemasan menjadi lebih menarik dan bisa menarik konsumen untuk membeli produk keripik ladrang ini.

c. Kemasan Produk

Didesain kemasan beserta penempatan logo untuk membuat produk kemasan lebih menarik.

d. Pembuatan sosial media

Untuk membantu memperkenalkan produk mitra agar lebih luas, kami membantu untuk dibuatkan akun di instagram dengan link instagram sebagai berikut :

<https://www.instagram.com/keripiknita/>

Dari awal pembuatan akun instagram, followernya hanya 3 setelah itu kami mencoba untuk mempromosikannya lagi followernya mengalami peningkatan 30%.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Kegiatan PKM yang dilakukan pada mitra dengan metode wawancara terkait dengan evaluasi kegiatan PKM ditampilkan kedalam bentuk grafik pada Gambar 6 dan Gambar 7 Sebagai berikut :



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan Tahap-I

Pada Gambar 6, menunjukkan grafik pendapatan perbulan, dimana evaluasi ini dilakukan setelah diberikan bantuan produksi keripik ladrang kepada mitran. Pada grafik menunjukkan adanya peningkatan pendapatan pada bulan nopember dan februari.



Gambar 7. Evaluasi Kegiatan Tahap-II

Sedangkan pada gambar 7, grafik menunjukkan adanya penigkatan pada bulan April dan mengalami penurunan pada bulam mei. Akan tetapi, secara umum mitra mengalami peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan sebanyak 10% dari sebelumnya.

SIMPULAN

1. Telah dilakukannya pelaksanaan pengabdian masyarakat pada mitra IRT Keripik Ladrang Nita di Banjar Badingkayu Jembrana Bali.
2. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan produksi keripik ladrang yang mana mengalami peningkatan sekitar 10% dari sebelumnya dengan diberikannya alat produksi keripik ladrang.
3. Menghasilkan logo dan kemasan baru pada keripik ladrang untuk meningkatkan minat pembeli.
4. Meningkatkan pengetahuan mitra didalam promosi produk keripik ladrang melalui sosial media setelah dibuatkan akun sosial media di instagam dan melalui pendampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Rektor ITB STIKOM Bali Bapak Dr. Dadang Hermawan yang sudah

memberikan dukungan dan motivasi didalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Kepada Mitra IRT Keripik ladrang Ibu Ni Nyoman Sersi yang sudah memberikan ijin pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ditempat produksi keripik ladrang pada Banjar Badingkayu. Kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat, Pak Sabda Nirmala, Anggota mahasiswa yang sudah membantu dan mensupport kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih juga Kepada Direktur LPPM dan Staff yang sudah membantu didalam proses pengajuan, review laporan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. P. Yuria Mendra and T. Istri Praganingrum, "ABDIMAS USAHA LADRANG DESA BAJERA, SELEMADEG, TABANAN," Jurnal Bakti Saraswati, 2018